

BAB I

LANDASAN TEORI

1. Latar Belakang Masalah

Universitas Pasundan merupakan lembaga yang bergerak dibidang pendidikan yang sudah berdiri sejak tahun 1960 dan pada tahun sekarang 2016 sudah menginjak usia yang ke 56 tahun. Untuk itu diperlukan pengelolaan dari berbagai sumber daya agar bisa meningkatkan pelayanan dan menjaga kredibilitas lembaga, sehingga diperlukan sarana pengelolaan sumber daya tersebut melalui Sistem Informasi Akademik.

Fakultas Ilmu Seni dan Sastra (FISS) merupakan salah satu Fakultas yang ada di Universitas Pasundan yang terdiri dari 4 (empat) program studi yaitu : Desain Komunikasi Visual, Fotografi dan Film, Sastra Inggris dan Seni Musik. FISS Unpas sudah menerapkan Sistem Informasi Akademik yang terkomputerisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan akademik sehingga dapat menghasilkan informasi yang cepat dan akurat.

Penggunaan Sistem Informasi Akademik merupakan hal sangat penting untuk FISS Unpas dalam pencapaian visi dan misi dari lembaga. Tetapi dalam hal ini perlu dipikirkan juga aspek keamanan dari sistem tersebut, agar Sistem Informasi Akademik dapat berjalan dengan baik.

Untuk mengurangi hal-hal yang tidak diinginkan dalam Sistem Informasi Akademik diperlukan tolak ukur yang dijadikan sebagai dasar untuk melakukan audit dan pengendalian terhadap pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Akademik.

Dengan dilakukannya audit pengendalian terhadap Sistem Informasi Akademik secara *intern* dan transparan maka penerapan dan pelaksanaan Sistem Informasi Akademik di FISS Unpas dapat memberikan hasil terbaik. Audit pengendalian Sistem Informasi Akademik sangat diperlukan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan sehingga dapat mengurangi resiko-resiko yang ditidakan inginkan seperti resiko kehilangan data, penyalahgunaan pemakain komputer, dan pemakaian *User Account* oleh sembarang orang.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka permasalahan yang akan di angkat pada topik Tugas Akhir ini adalah pengendalian Sistem Informasi Akademik (SITU) di Fakultas Ilmu Seni dan Sastra Universitas apakah telah sesuai dengan prosedur audit.

I. Objek Penelitian

1. Lingkung Tugas Akhir

Tempat pelaksanaan penelitian Tugas Akhir bertempat di Jl. Dr. Setiabudhi No. 193 Bandung yang merupakan gedung kampus IV Universitas Pasundan dimana penelitian dilakukan di Fakultas Ilmu Seni dan Sastra (FISS Unpas).

2. Batasan Masalah

Dalam hal ini penulis mengambil batasan masalah yaitu dengan mengaudit tentang pengendalian Aplikasi Sistem Informasi Akademik (SITU) di Fakultas Ilmu Seni dan Sastra Unpas. Dimana agar bisa mengetahui sudah sejauh Sistem Informasi tersebut apakah sudah berjalan baik berdasarkan defisi audit sistem informasi.

3. Tujuan

Sesuai permasalahan di atas tujuan penulis dalam pembuatan laporan ini adalah yaitu :

- a. Mengevaluasi kinerja Sistem Informasi Akademik (SITU) di lingkungan Fakultas Ilmu Seni dan Sastra Unpas terhadap permasalahan-masalahan yang dihadapi oleh sistem informasi tersebut.
- b. Memberikan informasi atau rekomendasi yang terkait dengan pengendalian Sistem Informasi Akademik (SITU) di Fakultas Ilmu Seni dan Sastra Unpas.

4. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini melalau serangkaian metode dan prosedur tertentu dengan maksud untuk memperoleh hasil terbaik dengan menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. **Studi Literatur**, mencari gambaran umum mengenai definisi – definisi dari berbagai yang berkaitan dengan audit.
- b. **Mengidentifikasi fungsi aplikasi**, mencari dan mengumpulkan informasi mengenai fungsi-fungsi yang terdapat dalam aplikasi tersebut.
- c. **Studi lapangan**, melaksanakan studi lapangan sangat perlu yaitu untuk mendapat data-data dan informasi dari lembaga atau perusahaan tesebut, sehingga data dan informasi yang diperoleh dapat di olah.
- d. **Merencanakan audit terhadap software**, perencanaan pengauditan dengan membuat prosedur audit sesuai dengan fungsi-fungsi yang terdapat pada aplikasi.
- e. **Wawancara**, yaitu wawancara dengan pihak developer software untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.
- f. **Dokumentasi**, yaitu mendokumentasikan hal-hal penting yang didapatkan dari hasil wawancara.
- g. **Melakukan analisis audit**, yaitu melakukan tahap analisis dengan data-data yang diperoleh baik dari hasil wawancara dan studi lapangan.

5. Teori-teori Pendukung dan Standar-standar yang digunakan dalam Penelitian Tugas Akhir.

a. Definisi Sistem Informasi

- Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi (*Alter, 1992*).
- Sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna (*Bodnar dan Hopwood, 1993*)
- Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai (*Hall 2001*).
- Sistem informasi adalah kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia, computer) untuk mengubah masukan (input) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran perusahaan (*Wilkinson, 1992*).
- Sistem informasi adalah sebuah system mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisa, dan menyebarkan informasi untuk tujuan yang spesifik (*Turban, McLean, Wetherbe, 1999*).

b. Komponen-komponen yang terdapat dalam sistem informasi

- Organisasi, lingkungan tempat system informasi itu dipakai
- Prosedur, diformulasikan dalam lingkup organisasi dan cakupannya. Prosedur akan diterjemahkan lebih rinci menjadi tahapan, langkah, rumus perhitungan dan menentukan *business process* dari system. Prosedur dan semua turunannya harus konsisten dengan peraturan yang lebih atas.
- Manusia pengguna (baik sebagai operator, manajer, user), yang akan memasukkan data, memelihara dan memanfaatkan data.
- Sarana pemroses data dan penyimpanan informasi, sehingga data yang disimpan mudah diperoleh kembali dan disajikan menjadi informasi yang berguna.

c. Standar-standar yang terkait dalam audit system informasi

- Control Objective for Information and Related Technology (COBIT)

COBIT merupakan framework bagi pengelola teknologi informasi (IT management). COBIT disusun oleh the IT Governance Institute (ITGI) dan information system Audit and Control Association (ISACA), tepatnya Information System Audit Control Foundation's (ISACF) pada tahun 1992.

Edisi pertamanya dipublikasikan pada tahun 1996, edisi kedua pada tahun 1998, edisi ketiga tahun 2000 (versi online dikeluarkan tahun 2003) dan saat ini adalah edisi keempat pada desember 2005.

Munculnya COBIT dimaksudkan sebagai pengganti media publikasi sebelumnya yang bernama **Control Objectives**. Tidak seperti media sebelumnya hanya berfokus pada suatu media saja yaitu *control objective*, COBIT tampil sebagai media publikasi dan merupakan alat yang disiapkan dan digunakan untuk menuntun pengelolaan teknologi informasi.

Definisi pengendalian menurut COBIT adalah suatu kebijakan, prosedur, praktek, dan struktur organisasi yang diciptakan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi/perusahaan akan dapat dicapai, dan hal-hal atau kejadian-kejadian yang tidak dikehendaki, dapat dicegah (*prevent*), di deteksi (*detect*), atau dikoreksi (*correct*).

- **Committee of Sponsoring Organization (COSO)**

COSO mengeluarkan definisi tentang pengendalian intern pada tahun 1992. COSO memandang pengendalian internal merupakan rangkaian tindakan yang menembus seluruh organisasi. COSO juga membuat jelas bahwa pengendalian internal berada dalam proses manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring. Model COSO adalah satu model pengendalian internal yang banyak digunakan oleh para auditor sebagai dasar untuk mengevaluasi, mengembangkan internal control.

Definisi pengendalian internal menurut COSO adalah suatu proses, melibatkan seluruh anggota organisasi, dan memiliki tiga tujuan utama, yaitu : efektifitas dan efisiensi operasi, mendorong kehandalan laporan keuangan, dan dipatuhinya hukum dan peraturan yang ada. Artinya dengan adanya sistem pengendalian internal, maka diharapkan perusahaan dapat bekerja secara efektif dan efisien.

II. Sistematika Penulisan Penulisan Tugas Akhir

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini, penulis memberikan gambaran singkat tentang isi dari tugas akhir ini. Adapun pokok bahasan akan terbagi menjadi beberapa bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup tugas akhir, tujuan tugas akhir, kerangka berpikir, metode penyusunan tugas akhir, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat. Serta penjelasan mengenai definisi sistem informasi, definisi audit sistem

informasi, tujuan audit sistem informasi, resiko penggunaan computer dalam cobit, definisi pengendalian menurut coso, pengendalian Intern dan pengendalian Aplikasi.

BAB III METODE PERANCANGAN DAN PELAKSANAAN AUDIT

Bab ini berisikan penjelasan rancangan audit, tujuan audit, batasan audit, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, lokasi audit, struktur menu dan prosedur audit.

BAB IV HASIL AUDIT DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian tentang pembahasan audit, pelaksanaan audit, temuan audit, dan laporan hasil audit (ikhtisar hasil audit).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dan saran (rekomendasi) dari hasil audit yang penulis buat.

DAFTAR PUSTAKA